



RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2020



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
JL. MT Haryono Kav. 11 Cawang Jakarta Timur

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah disusun.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2020 ini merupakan dokumen perencanaan atas target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2020 sebagai salah satu dasar pelaksanaan tata kelola manajemen di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2020 ini dibuat dengan harapan dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan yang obyektif, efisien dan efektif. Outcome yang diinginkan adalah agar pelaksanaan kegiatan dapat terarah dan mengutamakan prioritas sesuai kebutuhan berdasarkan sumber daya yang tersedia. Demikian kiranya Rencana Kinerja Tahun 2020 ini dibuat agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam meningkatkan pelayanan yang optimal di Rumah Sakit.

Jakarta, Januari 2020

Direktur Utama,



dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS

NIP 196209131922031002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Gambaran Umum	4
B. Visi dan Misi Rumah Sakit	5
C. Tujuan	6
D. Tata Nilai	6
E. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	7
F. Tantangan Strategis.....	11
G. Benchmarking.....	11
H. Peta Strategis.....	11
BAB II KINERJA RUMAH SAKIT	13
A. Kinerja Badan Layanan Umum.....	13
B. Gambaran Kinerja Pelayanan	19
C. Gambaran Kinerja SDM.....	22
D. Gambaran Kinerja Sarana dan Prasarana.....	26
BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2020	32
A. Perjanjian Kinerja tahun 2020	32
B. Alokasi Anggaran tahun 2020	33
BAB IV PENUTUP	34

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Rekapitulasi Hasil Kinerja Keuangan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2015-2019.....	14
Tabel II.2	Rekapitulasi Hasil Kinerja Pelayanan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2015-2019.....	16
Tabel II.3	Ketenagaan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per 31 Desember 2019 Berdasarkan jenis kepegawaian.....	23
Tabel II.4	Perkembangan Jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2016 – 2019 Berdasarkan Jenis Pekerjaan	26
Tabel II.5	Peralatan Kesehatan dan Kedokteran RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2016 – 2019.....	28
Tabel II. 6	Perkembangan Nilai Buku Sarana Prasarana Tahun 2017 – 2019.....	31
Tabel III. 1	Rencana Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. mahara Mardjono untuk tahun 2020.....	32
Tabel III. 2	Rencana Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. mahara Mardjono untuk tahun 2020.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Bagan Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. Dr. Mahar Mardjono Jakarta.....	10
Gambar II. 2	Grafik Pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2015-2019.....	15
Gambar II. 3	Perkembangan Jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2016 – 2019 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	15
Gambar II. 4	Grafik Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2015-2019	19
Gambar II. 5	Grafik Kunjungan Rawat Inap Tahun 2015-2019.....	19
Gambar II. 6	Grafik Kunjungan IGD Tahun 2015-2019.....	20
Gambar II. 7	Grafik Kunjungan Poli Eksekutif tahun 2015-2019.....	20
Gambar II. 8	Grafik Kunjungan Poliklinik tahun 2015-2019.....	21
Gambar II. 9	Grafik Perkembangan BOR tahun 2015-2019.....	22
Gambar II.10	Komposisi Jumlah SDM RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono Per 31 Desember 2019 Berdasarkan Pendidikan.....	26

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR. dr. Mahar Mardjono Jakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I. Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit pada awal pendirian berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 045 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 dan tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta. Sejalan dengan perubahan dan re-strukturisasi Kementerian Kesehatan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit diatur dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Sesuai dengan Permenkes 50 Tahun 2019 maka Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah rumah sakit yang menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan di bidang otak dan persarafan yang pelaksanaannya dilakukan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya rujukan dan peningkatan kesehatan lainnya.

Rumah Sakit mendapatkan Ijin Operasional Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Nomor : 221 tahun 2013 tanggal 30 Januari 2013 tentang Izin Operasional Sementara Rumah Sakit. Tahun 2014 Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I memberikan ijin operasional penuh. Selanjutnya pada tanggal 7 Desember 2015 RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta ditetapkan izin operasionalnya sebagai rumah sakit khusus otak kelas A sesuai dengan keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKPM) dengan Surat Keputusan BPKPM Nomor : 4/1/10/KES/PMDN/2015.

Dalam perkembangan selanjutnya Rumah Sakit berproses menjadi Satuan Kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 624/KMK.05/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sebagai Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23/2005 jo Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Rumah Sakit BLU wajib menyusun rencana strategis bisnis lima tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga (Renstra-KL) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Rencana Strategis tersebut digunakan dalam rangka mewujudkan tata kelola manajemen yang baik, karena suatu organisasi memerlukan suatu perangkat strategis bagi manajemen dalam memandu dan mengendalikan arah gerak serangkaian prioritas pengembangan di

bidang internal maupun eksternal organisasi untuk bergerak searah dan sinergis dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.

Rencana Kinerja tahunan (RKT) merupakan suatu perencanaan yang memuat tentang rencana kerja yang akan dilakukan oleh suatu organisasi dalam periode satu tahun. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2020 ini mengacu pada perencanaan strategis RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang memperlihatkan urutan sasaran strategis organisasi seperti yang termuat dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2020-2024.

Dasar hukum penyusunan RKT ini didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam RKT ini juga disusun rencana belanja dan biaya Rumah Sakit serta proyeksi kinerja dan pendapatan Rumah Sakit pada tahun 2020.

B. Visi dan Misi Rumah Sakit

Visi

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sehingga dalam penyusunan rencana strategi bisnis untuk periode tahun 2020-2024 mengikuti kebijakan penyusunan rencana strategis di lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2020-2024.

Melalui Program **Indonesia Sehat** dalam rangka mendukung terwujudnya Visi Presiden nomor 2 yakni Pembangunan Sumber Daya Manusia dengan fokus pembangunan Peningkatan SDM berkualitas dan berdaya saing, maka Kementerian Kesehatan telah memiliki visi dan misi untuk periode tahun 2020-2024 yang juga merupakan visi dan misi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam Rencana Strategi Bisnis tahun 2020-2024. Adapun visi yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri, Yang Berkeadilan”.

Misi

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, maka dibuatlah suatu misi yang disertai dengan tindakan yang berupa program kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dalam jangka waktu tertentu. Adapun misi yang telah ditetapkan dirumuskan sebagai berikut :

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia.
2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan.
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan.
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

C. Tujuan

Dalam pelaksanaan misi untuk mencapai visinya, Kementerian Kesehatan RI memiliki arah kebijakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yakni, “Pembangunan berwawasan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta (*Universal Health Coverage*) dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi”, dengan pelaksanaannya melalui 9 strategi RPJMN 2020-2024.

Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan telah menetapkan sasaran program pembinaan pelayanan kesehatan yaitu: “Mewujudkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan yang Berkualitas Bagi Masyarakat”.

Dari sasaran program pembinaan pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan tersebut, maka dalam penyusunan RSB 2020-2024 RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah menetapkan tujuan, yakni “Mewujudkan pusat layanan, pendidikan dan penelitian di bidang otak dan persarafan yang terjangkau dan berstandar Internasional”.

D. Tata Nilai

Tata Nilai adalah sekumpulan pengertian positif yang menjadi jiwa dan karakter yang dianut oleh segenap stakeholder rumah sakit dan dilaksanakan sebagai suatu pedoman bersama dalam operasional rumah sakit sehari-hari. Merujuk pada rumusan Visi Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan diatas, maka tata nilai yang dianut dan dijunjung oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono guna mewujudkan visi dan misinya yaitu :

B R A I N

Benevolent	: Senantiasa melayani pasien dengan tulus
Responsive	: Selalu siap tanggap
Attentive	: Memberi perhatian penuh terhadap pasien
Innovative	: Mengikuti perkembangan ilmu
Noble	: Sesuai dengan motto RS yaitu “Melayani Dengan Mulia”

Sedangkan motto dari RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah sigap, tepat, cepat, ramah dan efisien serta berkomitmen untuk selalu fokus dan peduli pada kesehatan dan keselamatan pasien. Oleh karena itu maka rumah sakit menetapkan motto ;

“Melayani dengan Mulia”.

E. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Pada awal operasionalnya Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 045 tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta. Pengaturan pengorganisasian didasarkan pada surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor: B/2668/M.PAN-RB9/2012 tanggal 24 September 2012 tentang perubahan organisasi semua direksi dan jabatan diluar Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum menjadi non eselon, dan disetarakan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 30/MENKES/SK/I/2013 tanggal 25 Januari 2013.

Sejalan dengan proses re-strukturisasi pada Kementerian Kesehatan R.I maka Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit mengalami perubahan, baik perubahan SOTK maupun perubahan nama rumah sakit itu sendiri. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 50 tahun 2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta, mengubah tipologi sekaligus penetapan nama rumah sakit.

Perubahan tipologi mengubah RS PON yang awalnya menganut non eselonisasi berubah menjadi eselonisasi. Struktur organisasi tetap dibawah satu Direktur Utama dan tiga Direktorat, perubahan pada struktur organisasi dilakukan dengan mengurangi salah satu bidang dan menambah sub bagian menjadi enam.

Dengan terbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tersebut maka Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Rumah Sakit dipimpin oleh Direktur Utama.
- b. Direktur Utama membawahi tiga Direktorat sebagai berikut:
 - ☐ Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang;
 - ☐ Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara;
 - ☐ Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum; dan
- c. Untuk kepentingan operasional Direktur Utama menetapkan Unit-Unit Non Struktural seperti Instalasi, Komite dan Unit.

Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang terdiri atas Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, dan Bidang Pelayanan Penunjang. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan membawahi Seksi Pelayanan Medik dan Seksi Pelayanan Keperawatan sedangkan Bidang Pelayanan Penunjang membawahi Seksi Pelayanan Penunjang Medik dan Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik.

Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara terdiri dari 3 Bagian, yaitu Bagian Perencanaan dan Evaluasi, Bagian Anggaran dan Bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara. Bagian Perencanaan dan Evaluasi membawahi Subbagian Perencanaan Program dan Subbagian Evaluasi dan

Pelaporan. Bagian Anggaran, membawahi Subbagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran, Subbagian Perbendaharaan, dan Subbagian Pelaksanaan Anggaran. Sedangkan Bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara, membawahi Subbagian Akuntansi dan Subbagian Pengelolaan Barang Milik Negara.

Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum, terdiri atas Bagian Sumber Daya Manusia dan Pendidikan, dan Bagian Organisasi dan Umum. Bagian Sumber Daya Manusia dan Pendidikan membawahi Subbagian Administrasi Sumber Daya Manusia dan Subbagian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian. Sedangkan Bagian Organisasi dan Umum, membawahi Subbagian Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat dan Subbagian Umum.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit maka Direktur Utama membentuk beberapa instalasi setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan R.I. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan serta meningkatkan kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, maka Direktur Utama juga membentuk Komite-Komite, sedangkan untuk membantu pelaksanaan pengawasan dan pengendalian manajemen rumah sakit maka Direktur Utama menetapkan Satuan Pemeriksaan Internal (SPI).

Susunan Direksi pada struktur organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono saat ini adalah:

- ❑ Direktur Utama : dr. Mursyid Bustami, Sp S (K), KIC, MARS
- ❑ Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan & Penunjang : dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
- ❑ Direktur SDM, Pendidikan dan Umum : dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp S (K), MARS
- ❑ Direktur Keuangan, Perencanaan & BMN : Diana Mutiara, SE, M.Akun

Sehubungan dengan status Rumah Sakit sebagai Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 jo Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, setiap Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang telah memenuhi syarat diwajibkan untuk membentuk Dewan Pengawas sebagai aparatur pembinaan dan pengawasan. Pembentukan Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud berlaku hanya pada BLU yang memiliki realisasi nilai omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran atau nilai aset menurut neraca yang memenuhi syarat minimum yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Oleh sebab itu Rumah Sakit Pusat Otak Nasional telah membentuk Dewan Pengawas dengan susunan Dewan pengawas Rumah Sakit sebagai berikut :

Ketua : Dra. Maura Linda Sitanggang, Apt. PhD

Anggota : 1. Drs. Setyo Budi Hartono, MM

2. Robi Toni, SE, MM

3. Dr. Marwanto Harjowiryo, MA

4. dr. Ratna Rosita, M.PH

Fungsi Dewan Pengawas adalah sebagai *governing body* Rumah Sakit dalam melakukan pembinaan dan pengawasan nonteknis perumahsakitian secara internal di Rumah Sakit. Sedangkan tugas Dewan Pengawas diantaranya adalah ;

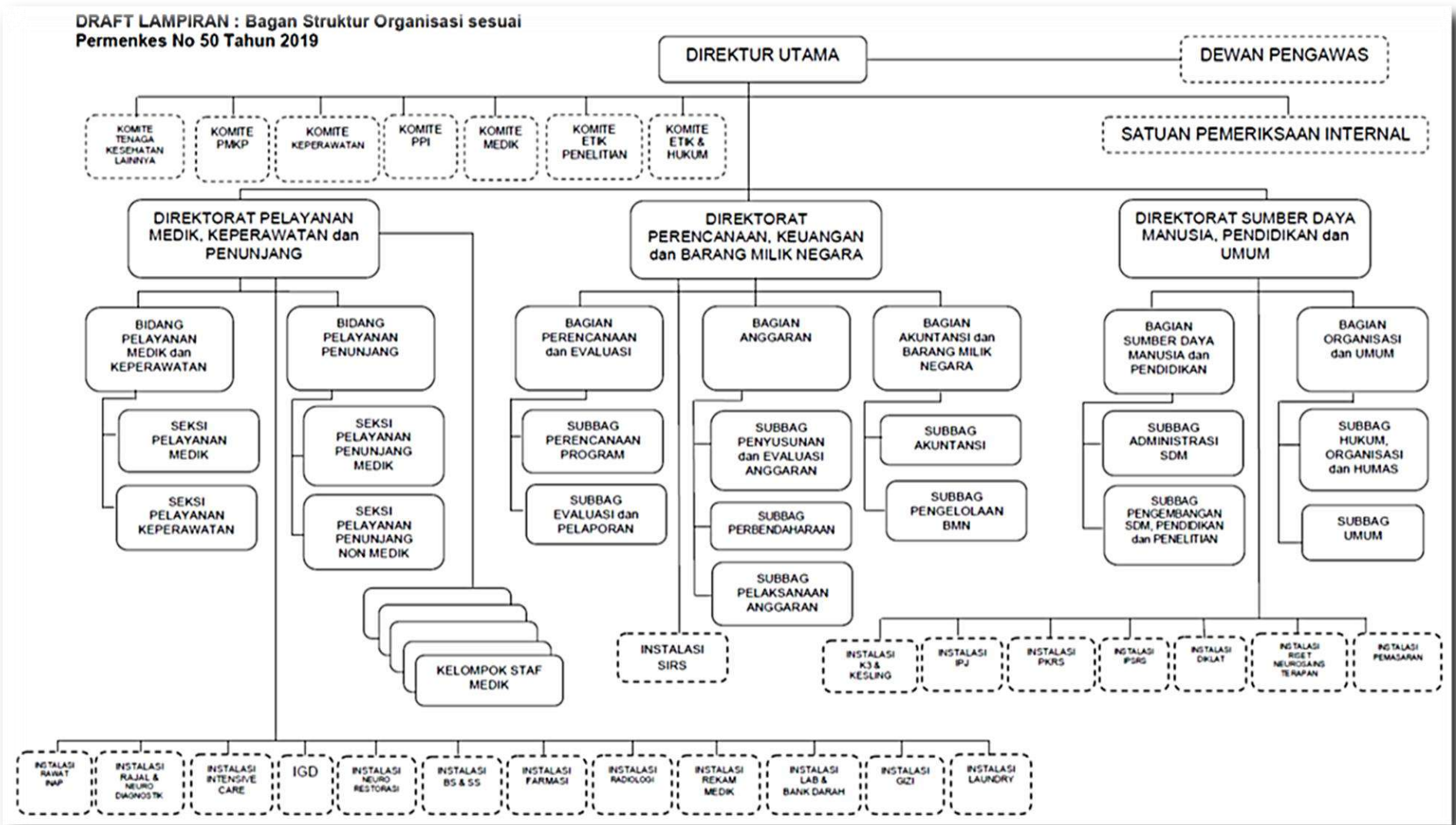
- ☐ Menentukan Arah Kebijakan Rumah Sakit;
- ☐ Menyetujui Dan Mengawasi Pelaksanaan Rencana Strategis;
- ☐ Menilai Dan Menyetujui Pelaksanaan Rencana Anggaran;
- ☐ Mengawasi Pelaksanaan Kendali Mutu Dan Kendali Biaya;
- ☐ Mengawasi Dan Menjaga Hak Dan Kewajiban Pasien;
- ☐ Mengawasi Dan Menjaga Hak Dan Kewajiban Rumah Sakit; Dan
- ☐ Mengawasi Kepatuhan Penerapan Etika Rumah Sakit, Etika Profesi, Dan Peraturan Perundang-Undangan;

Ruang lingkup pembinaan dan pengawasan rumah sakit meliputi pedoman pembinaan dan pengawasan rumah sakit yang bersifat non teknis dan eksternal yang meliputi :

- ☐ Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Pasien
- ☐ Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Rumah Sakit
- ☐ Penerapan Etika Rumah Sakit (Kode Etik Rumah Sakit)
- ☐ Penerapan Etika Profesi (Kode Etik Profesi Dokter, Perawatan, Kebidanan),
- ☐ Penerapan Peraturan Perundang Undangan (Bidang Perumahsakitian)
- ☐ Penerimaan Aduan Dan Upaya Penyelesaian Sengketa Dengan Cara Mediasi (Manajemen Komplain)

Selanjutnya Struktur Organisasi dan Tata Kerja pada Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof.DR.dr.Mahar Mardjono Jakarta secara lengkap dapat digambarkan pada bagain berikut ini :

Gambar I.1 Bagan Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. Dr. Mahar Mardjono Jakarta



F. Tantangan Strategis

Tantangan strategis yang dimiliki oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah:

- a) Menurunkan tingkat prevalensi *stroke* di Indonesia sebagai salah satu bagian dari penyakit tidak menular di bidang otak dan persarafan serta merupakan penyakit katastropik;
- b) Kebutuhan pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna;
- c) Terpenuhi akreditasi standar rumah sakit skala Nasional dan Internasional (KARS dan JCI/SNARS Internasional);
- d) Terselenggaranya manajemen yang efektif dan akuntabel (*Good Corporate Governance*);
- e) Menjadi Rumah Sakit Pendidikan dan Penelitian di bidang neurologi;
- f) Tingginya kebutuhan SDM yang kompeten.

G. Benchmarking

Hasil yang diharapkan dari *benchmarking* yang telah dilakukan dengan rumah sakit lain terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah :

- a) National Cerebral and Cardiovascular Center (NCVC) Osaka, Jepang
 - ☐ Pelayanan lebih komprehensif dan terstruktur;
 - ☐ Penelitian yang dilakukan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono mulai berjalan berkesinambungan dengan publikasi rutin setiap tahun;
 - ☐ Sistem pendidikan untuk residen dapat lebih terstruktur.
- b) University College London
 - ☐ RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dapat melakukan penelitian dalam bidang penelitian *stroke* dengan dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional;
 - ☐ Adanya keterlibatan dari tim dokter yang terdiri atas tim multidisiplin dalam bidang pengembangan pendidikan serta penelitian.

H. Peta Strategis

Penyusunan peta strategi rumah sakit dalam Rencana Strategi Bisnis Tahun 2020 – 2024 adalah menggunakan model Peta Strategi Balance Scorecard. Balanced Scorecard dapat digunakan sebagai alat untuk merumuskan strategi yang benar-benar tepat, karena BSC menganjurkan adanya hubungan sebab-akibat antar sasaran strategik yang akan dibuat.

Peta Strategi RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono periode tahun 2020-2024, disusun atas 10 sasaran strategis yang dikelompokkan kedalam empat perspektif yaitu:

1. Perspektif Financial

Sasaran strategis : Terwujudnya Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya.

2. Perspektif *Stakeholders*

Sasaran strategis : Terwujudnya Kepuasan *Stakeholders*

3. Perspektif Proses Internal Bisnis

Sasaran strategis:

- Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas Dengan Kendali Mutu Dan Kendali Biaya
- Terwujudnya Pengembangan Dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan
- Terwujudnya Kerjasama Dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional
- Terselenggaranya Promosi Dan Publikasi Di Bidang Otak Dan Persarafan

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Sasaran Strategis:

- Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM
- Budaya Kinerja Yang Baik
- Terwujudnya Pengendalian Manajemen Dan Tata Kelola Yang Baik
- Terwujudnya Optimalisasi Sarana Dan Prasarana

BAB II KINERJA RUMAH SAKIT

A. Kinerja Badan Layanan Umum

Sebagai Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka Rumah Sakit wajib Menyusun dan melaporkan Kinerja Operasional Badan Layanan Umum. Sesuai dengan peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 36 Tahun 2016 yang telah dirubah terakhir kalinya dengan Peraturan Dirjen perbend Nomor PER-24/PB/2018 tanggal 29 November 2018 tentang Pedoman penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan (Rumah Sakit), penilaian Kinerja Rumah Sakit meliputi penilaian aspek keuangan dan penilaian aspek pelayanan yang dilakukan secara tahunan.

Berdasarkan hasil reuiu Kantor Akuntan Publik terhadap laporan evaluasi Kinerja Badan Layanan Umum Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tahun 2019, tercapai Total Skor sebesar 86,17 yang meliputi capaian nilai/skor aspek kualitas pelayanan sebesar 61,37 dan nilai/skor aspek keuangan sebesar 24,80. Dengan demikian dari Hasil Audit Kinerja Tahun 2019 oleh Kantor Akuntan Publik kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR. dr. Mahar Mardjono Jakarta masuk dalam kategori “BAIK” dengan peringkat “AA”.

Rincian capaian kinerja Badan Layanan Umum Rumah Sakit Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 disajikan sebagai berikut:

1. Kinerja Aspek Keuangan

Gambaran pencapaian kinerja aspek keuangan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sesuai dengan hasil evaluasi kinerja BLU sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.24/PB/2018 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Rekapitulasi Hasil Kinerja Keuangan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2015-2019

NO	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018	2019
1.	RASIO KEUANGAN					
a.	Rasio Kas	650,68%	706,07%	486,53%	474,59%	243,12%
b.	Rasio Lancar	1225,09%	1249,72%	1792,91%	1964,78%	1.961,39%
c.	Periode Penagihan Piutang	45,15 hari	50 hari	40,37 hari	79,83	85,71
d.	Perputaran Aset Tetap	10,13%	20,86%	17,09%	14,81%	20,05%
e.	Imbalan Aset Tetap	4,55%	6,38%	6,49%	3,12%	1,45%
f.	Imbalan Ekuitas	5,34%	7,96%	7,33%	3,47%	1,61%
g.	Perputaran Persediaan	9,34 hari	34 hari	18,18 hari	17,86 hari	35,81 hari
h.	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Operasional	83,66%	80,26%	93,01%	91,84%	126,28%
i.	Rasio Subsidi Pasien	9,71%	54,47%	22,11%		
2.	KEPATUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BLU					
a.	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	Tidak lengkap	ada	ada	ada	ada
b.	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	Tidak lengkap	ada	ada	ada	ada
c.	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	Tidak lengkap	Tidak lengkap	Tidak lengkap	ada	ada
d.	Tarif Layanan	ada	ada	ada	ada	ada
e.	Sistem Akuntansi	Tidak lengkap	ada	ada	ada	ada
f.	Persetujuan Rekening	ada	ada	ada	ada	ada
g.	SOP Pengelolaan Kas	ada	ada	ada	ada	ada
h.	SOP Pengelolaan Piutang	ada	ada	ada	ada	ada
i.	SOP Pengelolaan Utang	ada	ada	ada	ada	ada
j.	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	ada	ada	ada	ada	ada
k.	SOP Pengadaan Barang Inventaris	ada	ada	ada	ada	ada

Disamping indikator keuangan BLU yang banyak menunjukkan progress yang baik, disini lain peningkatan jumlah kunjungan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan yang diterima oleh Rumah Sakit. Pencapaian pendapatan selama kurun waktu 2015-2019, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), sebagaimana terlihat pada Grafik Perkembangan Pendapatan dibawah ini.

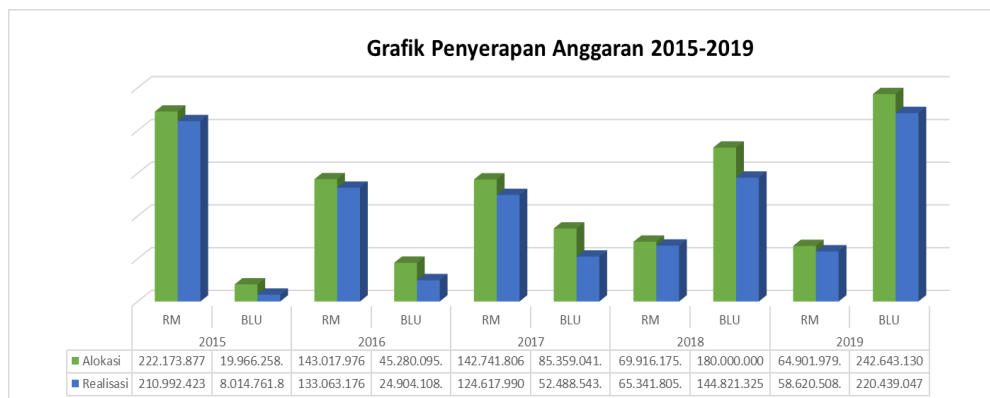
Gambar II.2
Grafik Pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2015-2019



Disamping upaya optimalisasi penerimaan rumah sakit, disisi lain efisiensi dan efektifitas kinerja pengelolaan keuangan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu 2015-2019 telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari realisasi penyerapan anggaran untuk Rupiah Murni sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah ini yang telah lebih dari 90% dan telah melaksanakan efisiensi terhadap penyerapan anggaran untuk dana BLU.

Berikut disajikan grafik penyerapan anggaran dan pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut :

Gambar II.3
Grafik Penyerapan Anggaran RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2015-2019



Perbaikan yang berkelanjutan dalam pengelolaan Keuangan merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh manajemen RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, untuk itu diperlukan perencanaan strategi dan program yang baik.

2. Kinerja Aspek Pelayanan

Data kinerja Pelayanan terdiri dari Data Kinerja Layanan dan Data Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat. Data Layanan terdiri dari dua indikator yaitu indikator Pertumbuhan produktivitas dan Indikator Efektivitas Pelayanan. Sedangkan Data Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat diukur melalui Indikator Mutu Pelayanan, Mutu Klinik dan Program Kepedulian Kepada Masyarakat.

Gambaran pencapaian kinerja aspek layanan dan aspek mutu pelayanan masyarakat RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sesuai dengan hasil evaluasi kinerja BLU sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.24/PB/2018 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel II.2
Rekapitulasi Hasil Kinerja Pelayanan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2015-2019

N O	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018	2019
1.	LAYANAN					
A.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS					
1.	Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	2,64	2	1,57	1,36	1,10
2.	Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat / hari	2,40	2,02	1,03	1,34	1,33
3.	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)	2,23	1,89	1,04	1,19	1,25
4.	Pemeriksaan Radiologi / hari	2,55	2,27	1,28	1,38	1,26
5.	Pemeriksaan Laboratorium / hari	3,07	2,26	0,90	1,25	1,39
6.	Rata-rata Rehab Medik / hari	4,59	2,82	1,28	0,76	1,00
7.	Rata-rata Operasi/ hari	2,52	2,25	2,06	1,26	1,08
B.	EFEKTIVITAS PELAYANAN					
1.	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	56,22%	0,4%	65,6%	82,02%	84,02
2.	Pengembalian Rekam Medik	24,12%	18,44%	71,9%	98,46%	93,00
3.	Angka Pembatalan Operasi	-	6,32%	-	-	6,05
4.	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	1,54%	0,98%	0,9%	0,27%	0,30
5.	Penulisan Resep Sesuai Formularium	63,40%	90,21%	93,2%	97,63%	99,08
6.	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	1,74%	1,25%	1,5%	1,53%	0,92
7.	Bed Occupancy Rate (BOR)	50,44%	64,25%	62,9%	64,61%	60,76
C.	PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN					
1.	Rata-rata Jam Pelatihan /Karyawan		1,1	0,7	1,67	1,82

2.	Program Reward and Punishment	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2. MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT						
A. MUTU PELAYANAN						
1	<i>Emergency Response Time Rate</i>	< 5 menit	≤ 1 menit	< 1 menit	≤ 1 menit	≤ 1 menit
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	<120 menit	55 menit	< 60 menit	< 60 menit	< 60 menit
3	<i>Length of stay</i> (LOS) hari	8,8 hari	9 hari	8.8 hari	7,62 hari	7 hari
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2:30:00	0:16:96	0:47:00	0:24:33	0:29:54
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	3 hari	0 hari	< 1 hari	0,12 hari	0,18 hari
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	< 4 Jam	< 4 Jam	< 4 Jam	< 4 Jam	< 4 Jam
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	≤ 3 jam	≤ 3 jam	> 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam
B. MUTU KLINIK						
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	1%	1,74%	0,01%	1,30%	0,85%
2	Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam	36,75%	6,52%	6,82%	4,64%	4,98%
3	Post Operative Death Rate	0	0	0	0	0
4	Angka Infeksi Nosokomial	0,71%, 2,7%, 0,4%, 1,25%	0,01%, 0,04%, 0,02%, 0,73%	0,71%, 2,7%, , 0,4%, 1,25%	0,04%, 0,51%, 0,08%, 1,42%	0,21%, 0,71%, 0,35%, 1,84%
C. KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT						
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Penyuluhan Kesehatan	ada 90%	Ada	Ada	Ada	Ada
3	Rasio Tempat Tidur Kelas III	31%	48,50%	66,7%	69,95%	51,25%
D. KEPUASAN PELANGGAN						
1	Penanganan Pengaduan/Komplain	74%	76,42%	93,3%	79.01%	100%
2	Kepuasan Pelanggan	86%	90%	84,3%	91%	92,06%
E. KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN						
1	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	8638	>7500	8837,50	8270	8041,6

Capaian kinerja layanan selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, seperti yang terlihat pada Tabel diatas mengalami kenaikan jumlah kunjungan masyarakat ke RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, meskipun tingkat pertumbuhan kunjungannya belum mengalami kenaikan secara signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa pengetahuan masyarakat dan kepercayaan atas pelayanan kesehatan di bidang otak dan persarafan terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono mengalami peningkatan.

Pertumbuhan rata-rata rehab medik tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan, dikarenakan semenjak tanggal 25 Juli 2018, BPJS mengeluarkan Peraturan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penjaminan Pelayanan Rehabilitasi Medik. Pada Indikator penilaian efektivitas pelayanan dan pertumbuhan pembelajaran terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari semakin baiknya penilaian atas kinerja kelengkapan dan pengembalian rekam medis, angka kegagalan hasil radiologi, penulisan resep sesuai formularium dan angka pengulangan pemeriksaan laboratorium, serta rata-rata jam pelatihan per karyawan. Hal tersebut menandakan pelayanan di bidang medis maupun non medis yang berhubungan dengan kedisiplinan pegawai dalam bentuk program *reward* dan *punishment* telah berjalan dengan efektif. Penurunan nilai BOR di tahun 2019 terjadi dikarenakan adanya penambahan jumlah tempat tidur dari 155 menjadi 203 tempat tidur.

Hasil pencapaian kinerja aspek layanan tersebut, menjadi suatu tantangan bagi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk meningkatkan pelayanan, baik secara kuantitas maupun kualitas sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi kedokteran yang nantinya akan tertuang di Rencana Strategi Bisnis ini.

Sementara dari Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat Pelayanan Kepada Masyarakat RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, memperlihatkan keseluruhan aspek yang dinilai telah berkembang ke arah yang lebih baik, dengan demikian mutu pelayanan yang diberikan oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah terjaga baik sesuai dengan indikator kinerja Badan Layanan Umum sebagaimana yang ditetapkan dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.24/PB/2018.

Disamping itu RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah memiliki program kepedulian kepada masyarakat yang berupa pembinaan kepada puskesmas dan sarana kesehatan lain serta penyuluhan kesehatan, dimana hal tersebut sejalan dengan visi dan misi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk tahun 2015-2019 sebagai rujukan otak nasional.

Demikian juga dengan program kepuasan pelanggan telah menjadi salah satu prioritas RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam memberikan pelayanannya, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kepuasan pelanggan dengan terus memberikan pelayanan yang terbaik dan perbaikan dalam penanganan pengaduan/komplain.

Dan mengantisipasi perkembangan bisnis global dengan pola new normal dan sebagai organisasi di bidang kesehatan, kepedulian terhadap lingkungan sangatlah penting untuk dilakukan, salah satunya dengan ikut serta dalam mengadakan program Rumah Sakit Berseri.

Hasil pencapaian kinerja mutu dan manfaat pelayanan kepada masyarakat menjadi suatu tantangan bagi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan,

baik secara kuantitas maupun kualitas menjadi lebih baik lagi serta secara konsisten dapat memberikan manfaat pelayanan kepada masyarakat.

B. Gambaran Klinerja Pelayanan

❑ Instalasi Rawat Jalan

Kunjungan pada Instalasi Rawat Jalan menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, dengan rata-rata pertumbuhan kunjungan rawat jalan sebesar 71%. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya semenjak RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono berdiri di tahun 2014, masyarakat telah mengetahui dan mempercayakan perawatan kesehatan di bidang otak dan persarafan kepada RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

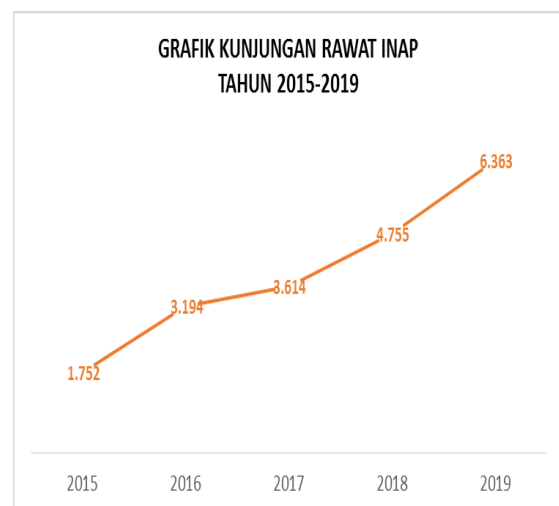
❑ Instalasi Rawat Inap

Demikian juga dengan Kunjungan Rawat Inap, juga terdapat peningkatan jumlah kunjungan yang signifikan selama tahun 2015-2019 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 55% yang berarti memperlihatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk melakukan perawatan inap kesehatan di bidang otak dan persarafan mulai meningkat serta dengan adanya pelayanan JKN yang berjenjang dimana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono menjadi PPK tingkat III sebagai rujukan akhir untuk tindakan medis operatif di bidang otak dan persarafan.

Gambar II.4
Grafik Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2015-2019



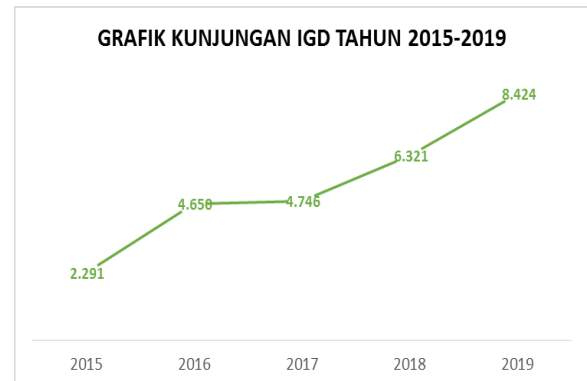
Gambar II.5
Grafik Kunjungan Rawat Inap Tahun 2015-2019



❑ Instalasi Gawat Darurat

Kunjungan Pada Instalasi Gawat darurat juga terus mengalami peningkatan jumlah kunjungan dari tahun ke tahun selama periode tahun 2015-2019 yang berarti menunjukkan bahwa RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono semakin dipercaya sebagai rumah sakit yang mampu menangani kegawatdaruratan terutama dibidang otak dan persarafan.

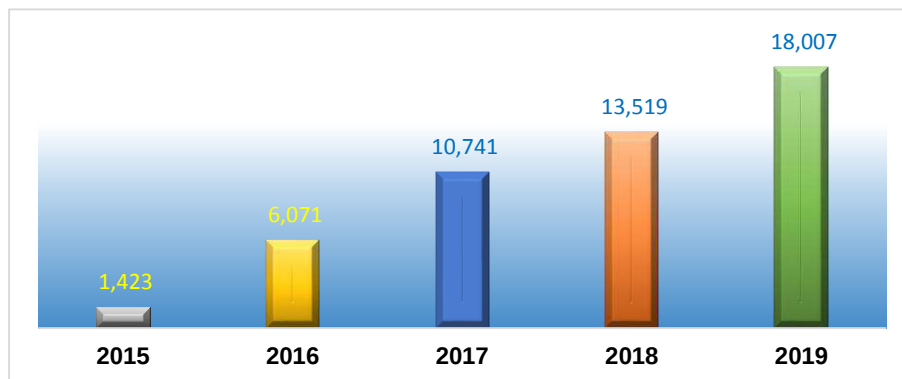
Gambar II.6
Grafik Kunjungan IGD Tahun 2015-2019



Selama kurun waktu 2015-2019, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah menerima kunjungan dari berbagai lapisan masyarakat. Sebagai rumah sakit milik pemerintah yang juga merupakan Badan Layanan Umum (BLU), selain menerima peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono juga menerima masyarakat non JKN. Oleh karena itu untuk meningkatkan pendapatan, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah membuka poli eksekutif semenjak tahun 2015.

Peningkatan jumlah kunjungan juga terjadi pada poliklinik eksekutif selama kurun waktu tahun 2015-2019, yang dapat disajikan pada grafik sebagai berikut :

Gambar II.7
Grafik Kunjungan Poli Eksekutif tahun 2015-2019



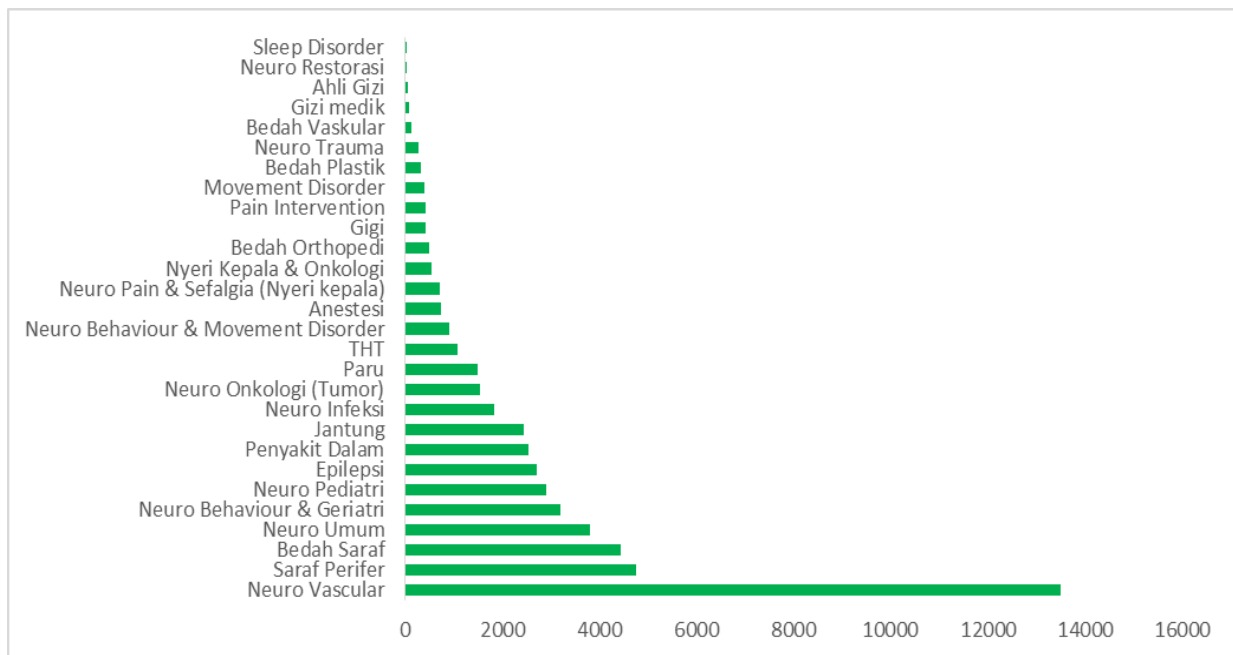
Dari grafik kunjungann poli eksekutif tersebut diatas terlihat adanya peningkatan kunjungan yang sangat signifikan yang berarti kepercayaan masyarakat peserta non JKN akan pelayanan kesehatan di bidang otak dan persarafan terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini terlihat pada peningkatan kunjungan selama kurun waktu 2015 - 2019 yang terus mengalami kenaikan dengan rata-rata pertumbuhan 133%.

Meningkatnya tren kunjungan masyarakat ke RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu 2015-2019 menjadi suatu tantangan sekaligus peluang yang besar untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya di bidang otak dan persarafan.

Sebagaimana tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sebagai rumah sakit yang menangani kesehatan di bidang otak dan persarafan, maka kunjungan poliklinik (subdivisi) masyarakat ke RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono paling banyak ke poliklinik *Neuro Vascular* dengan jenis penyakit terbanyak yang ditangani adalah *stroke*. Hal ini sejalan dengan meningkatnya prevalensi stroke berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 sebesar 10.9%, oleh karena itu menjadi suatu tantangan bagi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk dapat ikut serta dalam menurunkan tingkat prevalensi stroke tersebut.

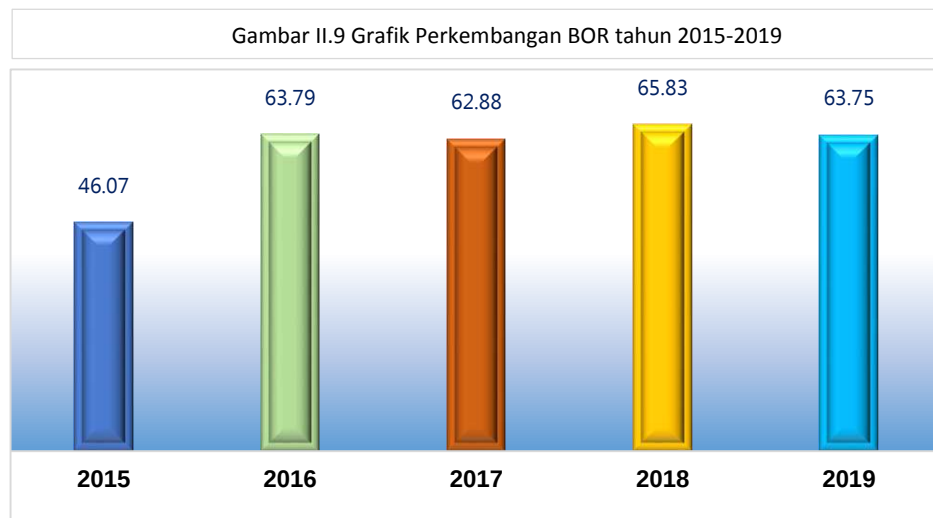
Sampai dengat saat ini RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah memiliki dan mengembangkan 28 poliklinik. Ke-28 jenis poliklinik sebagaimana dijelaskan pada Profil rumah sakit pada Bab I, telah mempunyai kinerja yang cukup mengesankan. Jumlah kunjungan masyarakat terhadap poliklinik selama tahun 2015-2019 dapat dilihat pada grafik di bawah in

Gambar II.8 Grafik Kunjungan Poliklinik tahun 2015-2019



Peningkatan jumlah kunjungan rawat inap membawa dampak pada peningkatan persentase pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate*) terutama terjadi sejak tahun 2017 keatas. Tren data

peningkatan pemanfaatan tempat tidur kurun waktu 2015 sampai dengan 2019 dapat disajikan pada grafik berikut ini;



Dengan *trend* rata-rata nilai BOR yang mulai meningkat dari tahun 2016 sampai dengan 2019, menggambarkan bahwa tingkat pemanfaatan tempat tidur di RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono berjalan cukup baik karena masih termasuk dalam rentang nilai ideal menurut Kementerian Kesehatan (BOR standar 60% - 85%).

C. Gambaran Kinerja SDM

Jumlah SDM yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sampai dengan 31 Desember 2019 ada 879 tenaga kesehatan dan non kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki untuk memberikan pelayanan sesuai dengan bidangnya. Ketenagaan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terdiri atas: tenaga medis, tenaga perawat, tenaga kesehatan lainnya, tenaga Non Medis dan tenaga administrasi. Penambahan sumber daya manusia di RSPON disesuaikan dengan kebutuhan atas pengembangan yang dilakukan oleh RSPON.

Tabel II.3
Ketenagaan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per 31 Desember 2019
Berdasarkan Jenis Kepegawaian

NO	JABATAN	PNS	CPNS	NON PNS		KONSULTAN	JUMLAH
				TETAP	KONT RAK		
Tenaga Medis							
1	Dokter Spesialis Saraf	16	2	4	6	3	31
2	Dokter Spesialis Bedah Saraf	4		1		1	6
3	Dokter Spesialis Anestesi	5					5
4	Dokter Spesialis Paru	2					2
5	Dokter Spesialis Orthopedi	2					2
6	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2					2
7	Dokter Spesialis Patologi Anatomi					1	1
8	Dokter Spesialis Radiologi	2		1			3
9	Dokter Spesialis THT, Bedah Kepala & Leher	1					1
10	Dokter Spesialis Anak	1		1		1	3
11	Dokter Spesialis Bedah			1			1
12	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1		1			2
13	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1				1	2
14	Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	1				1	2
15	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik				1		1
16	Dokter Spesialis Gizi Klinik				1		1
17	Dokter Umum	16			11		27
18	Dokter Gigi	1					1
Sub Total		55	2	10	19	8	93
Tenaga Perawat							
1	Perawat Ahli Madya	1					1
2	Perawat Ahli Muda	10					10
3	Perawat Ahli Pertama	40					40
4	Perawat Ahli	96	31	5	11		143
5	Perawat Terampil	106					106
6	Perawat	84	40	10	16		150
Sub Total		337	71	15	27		450
Tenaga Kesehatan Lainnya							
1	Psikolog Klinis Muda	1					1

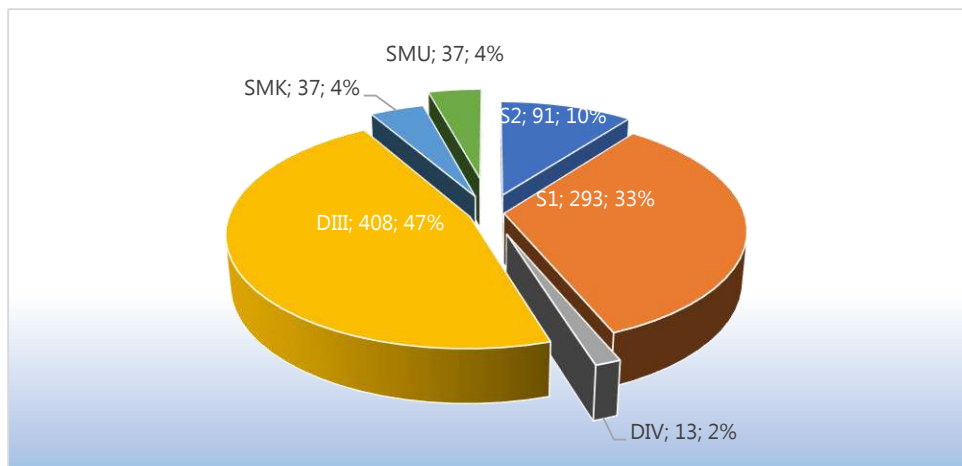
2	Psikolog Klinis					1	1
3	Radiografer Penyelia	1					1
4	Radiografer Ahli		1				1
5	Radiografer Mahir	1					1
6	Radiografer Terampil	2					2
7	Radiografer	13					13
8	Fisikawan Medis	1					1
9	Apoteker Ahli Madya	2					2
10	Apoteker	8			1		9
11	Asisten Apoteker Terampil	1					1
12	Asisten Apoteker	20	5	1			26
13	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	3					3
14	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	16					16
15	Pranata Laboratorium Kesehatan	3	4	1			8
16	Fisioterapis Ahli Muda	1					1
17	Fisioterapis Ahli	1		4			5
18	Fisioterapis Terampil	4					4
19	Fisioterapis Pemula	5		1			6
20	Okupasi Terapis Terampil	1					1
21	Okupasi Terapis			2	2		4
22	Terapis Wicara	1		2	1		4
23	Nutrisisionis Ahli Pertama	1					1
24	Nutrisisionis Ahli	6					6
25	Nutrisisionis Terampil	4					4
26	Nutrisisionis	4					4
27	Perekam Medis Ahli Pertama	1					1
28	Perekam Medis Ahli				2		2
29	Perekam Medis Terampil	2					2
30	Perekam Medis	13					13
Sub total		116	1 0	1 1	6	1	144
Tenaga Non Medis							
1	Sanitarian Ahli	1					1
2	Sanitarian	1	1				2
3	Pembimbing Kesehatan Kerja				1		1
4	Teknisi Elektromedis Mahir	1					1
5	Teknisi Elektromedis Terampil	2					2
6	Teknisi Elektromedis				1		1
7	Inspektur Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan				1		1
8	Pengelola Instalasi Air dan Listrik			6	2		8
9	Teknisi Mesin			7	2		9
10	Petugas Pendaftaran				2		2
11	Pekarya				8		8

12	Pemelihara Sarana dan Prasarana				1		1
13	Binatu Rumah Sakit			1	5		6
14	Pengadministrasi Umum	1		2	11		14
15	Pranata Jamuan			1	2		3
16	Pramusaji				2		2
17	Pramubakti			1	8		9
18	Pengemudi				5		5
19	Pengemudi Ambulan				3		3
Sub total		6	1	1 8	54	0	79
Tenaga Administrasi							
1	Pimpinan Tinggi Pratama	4					4
2	Administrator	8					8
3	Pengawas	5					5
4	Auditor Ahli	2					2
5	Auditor	1					1
5	Pengelola Pengadaan Barang Jasa	2					2
6	Administrator Kesehatan	3	1	5			9
7	Analisis Kepegawaian	3					3
8	Analisis Kepegawaian Ahli	2	1				3
9	Pustakawan	1					1
9	Analisis Data dan Informasi	2					2
10	Perencana	3	2				5
11	Bendahara	2					2
12	Analisis Keuangan	7	3	2			12
13	Verifikator Keuangan	8	1	2			11
13	Juru Bayar/ Kasir			8			8
14	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli	4					4
15	Sekretaris	3			1		4
16	Pengelola Data	1					1
17	Pranata Komputer Ahli	5	6				11
17	Pranata Komputer	6	1				7
18	Arsiparis	2					2
19	Pengadministrasi Umum		1	5			6
Sub total		74	1 6	2 3	0	0	113
TOTAL		588	8 4	6 9	129	9	879

Tabel II.4
Perkembangan Jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2016 – 2019
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Uraian	2016	2017	2018	2019
1	Tenaga Medis	67	71	81	93
2	Tenaga Perawat	327	350	377	450
3	Tenaga Kesehatan Lainnya	123	129	134	144
4	Tenaga Non Medis	36	47	66	79
5	Tenaga Administrasi	92	98	117	113
Jumlah		645	695	775	879

Gambar II.10
Komposisi Jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Per 31 Desember 2019
Berdasarkan Pendidikan



D. Gambaran Kinerja Sarana dan Prasarana

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Selanjutnya pada Pasal 7, dinyatakan bahwa Rumah Sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, kefarmasian dan peralatan. Rumah Sakit yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud diatas tidak diberikan izin mendirikan, dicabut atau tidak diperpanjang izin operasionalnya.

Berdasarkan hal tersebut maka sarana prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam operasionalisasi rumah sakit. Sarana prasarana yang dimaksud adalah gedung/bangunan, peralatan medik/kesehatan serta peralatan penunjang lainnya.

Sejak didirikan sampai dengan saat ini rumah sakit terus melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarananya. Rincian Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR. dr. Mahar Mardjono dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Sarana dan Prasarana Gedung & Bangunan

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono memiliki dua gedung bangunan dimana gedung A yang memiliki luas 36.792 meter persegi dengan 12 lantai yang diperuntukan pada pelayanan kepada pasien, sedangkan gedung B dengan luas 31.927 meter persegi merupakan gedung yang mulai dipergunakan pada bulan Maret 2017 yang diperuntukan untuk kegiatan manajemen, parkir, administrasi, rumah singgah keluarga pasien dan pelayanan non medis dalam bentuk kegiatan yang berorientasi pada pendidikan dan penelitian.

Dengan demikian luas total Gedung dan Bangunan Rumah Sakit adalah 60.000 m² terdiri dari Tower A dan B dengan penggunaan ruangan-ruangan yang terdiri atas:

- 1) Poliklinik Neurologi Dewasa sebanyak 22 ruangan
- 2) Poliklinik Neurologi Anak sebanyak 14 ruangan
- 3) Poli khusus Neuro/Neurobehaviour anak sebanyak 14 ruangan
- 4) Poli Executive sebanyak 18 ruangan
- 5) Ruang Rawat Inap sebanyak 353 tempat tidur rawat inap, dengan perincian ;
 - ☐ 38 tempat tidur rawat intensif (NCCU, NHCU dan SCU)
 - ☐ Ruang rawat kelas 3 (39,3 % total jumlah tempat tidur)
 - ☐ Ruang rawat kelas 2 (10.2 % total jumlah tempat tidur)
 - ☐ Ruang rawat kelas 1, VIP, VVIP dan President Suite
- 6) Kamar Bedah sebanyak 5 buah yang dilengkapi dengan monitoring intraoperatif
- 7) Laboratorium Kateterisasi sebanyak 2 ruangan
- 8) Ruang Fasilitas CSSD
- 9) Ruang untuk Pelayanan Vaksin untuk umum dan Haji/Umroh
- 10) Ruang Rehabilitasi Medik
- 11) Ruang Brain Check Up
- 12) 5 ruang Rumah Singgah, bagi keluarga pasien yang tidak mampu @ 10 tempat tidur, total 50 tempat tidur, dengan fasilitas ruang tunggu, kamar mandi, mushola dan dapur
- 13) Ruang Dokter Lounge,
- 14) Fasilitas Guest House Dokter 5 kamar @ 2 orang
- 15) Tempat Penitipan anak

- 16) Ruang Apotik 24 jam
- 17) Ruang Food Court dengan 9 Loo,
- 18) Ruang Lobby : terdapat fasilitas yang dapat disewakan untuk pihak ketiga,
- 19) Fasilitas parkir yang dapat memuat 550 mobil dan 600 motor
- 20) Ruang Laundry, Dapur dan Pelayanan Gizi
- 21) Ruang Parkir untuk 5 Unit Ambulance
- 22) Tempat Pusat Pengelolaan Limbah
- 23) Ruang Pemulasaraan Jenazah.
- 24) Ruang Teleconference
- 25) Helipad

Sarana dan Prasarana Peralatan Kesehatan & Kedokteran

Dibawah ini disajikan nama peralatan Kesehatan dan kedokteran yang dimiliki oleh Rumah Sakit PON kondisi per 31 Desember 2019, sebagai berikut ;

Tabel II.5
Peralatan Kesehatan dan Kedokteran RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardiono Tahun 2016 – 2019

No	Nama Peralatan Kesehatan dan Kedokteran	Jumlah	
1	Radiographis Equipment / Digital Radiography	1	Unit
2	Unit Sterilisasi / CSSD Hospital Set	1	Unit
3	EMG (EMG Stationary)	1	Unit
4	Radiographis Equipment / Digital Radiography	1	Unit
5	Alat Kedokteran Bedah Lainnya (Digital Operating Room)	1	Unit
6	Alat Kedokteran Bedah Lainnya (Image guided surgery)	1	Unit
7	Angiography Unit (Angiography Biplane including injector)	1	Unit
8	Steam Sterilizer (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	1	Unit
9	Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf) Lainnya (Transmagnetic Stimulation)	1	Unit
10	Echo Cardiograph System (Echocardiografi +TEE)	1	Unit
11	Endoscopy Unit (Neuroendoscopy set)	1	Unit
12	Instrument Bedah Syaraf (Servical Posterior Stabilization Instrumen)	1	Unit
13	Alat Kedokteran Bedah Lainnya (Ultrasonic Tissue Ablation System)	1	Unit
14	Alat Kedokteran Bedah Lainnya (Digital Operating Room)	1	Unit
15	Alat Kedokteran Bedah Lainnya (Image guided surgery)	1	Unit
16	Electro Myograph (EMG Intra Operative Monitoring)	1	Unit
17	Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf) Lainnya (Intracranial Vascular Doppler)	1	Unit
18	Angiography Unit (Angiography Biplane including injector)	1	Unit
19	Alat Kedokteran Radiodiagnostic Lainnya (PACS systems including DYCOM)	1	Unit

20	CT Scanner (CT Scan 256 Slice including injector + pulse Oxy)	1	Unit
21	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya (Operating Mikroskop)	1	Unit
22	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya (Operating Mikroskop)	1	Unit
23	Chemistry Analyzer (Automatic chemistry analyzer)	1	Unit
24	Alat Kedokteran Radiodiagnostic Lainnya (GE Ultrasound)	1	Unit
25	Hematology Analyzer (Blood Cell Counter)	1	Unit
26	Chemistry Analyzer (Automatic chemistry analyzer)	1	Unit
27	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya (Operating Mikroskop)	1	Unit
28	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya (Operating Mikroskop)	1	Unit
29	Alat Kesehatan Umum Lainnya (Lampu Operasi + Monitor)	1	Unit
30	Alat Kesehatan Umum Lainnya (Lampu Operasi + Monitor)	1	Unit
31	Alat Kesehatan Umum Lainnya (Lampu Operasi + Monitor)	1	Unit
32	Alat Kesehatan Umum Lainnya (Lampu Operasi + Monitor)	1	Unit
33	MRI (Magnitic Resonanse/Imaging)	1	Unit
34	Alat Kedokteran Bedah Lainnya (Brainlab Stereotaxic System Curve)	1	Unit
35	Alat Kedokteran Mata Lainnya (OPMI Pentero 900 Full)	1	Unit
36	Alat Kedokteran Anaesthesi Lainnya (AG & CO. KGAA Mesin Anesthesi PERSEUS A500)	1	Unit
37	Alat Kedokteran Bedah Lainnya (Brainlab Stereotaxic System Curve)	1	Unit
38	Alat Kedokteran Mata Lainnya (OPMI Pentero 900 Full)	1	Unit
39	Alat Kedokteran Anaesthesi Lainnya (AG & CO. KGAA Anesthesi PERSEUS A500)	1	Unit
40	Broncoscope (Alat Kedokteran Penyakit Dalam Lainnya) (Bronchoscopy Set)	1	Unit
41	Angiography Unit (Siemens Artis Zee Ceiling Mounted System-Angiography (Cathlab))	1	Unit
42	Alat Kedokteran Anaesthesi Lainnya (Draegerwerk AG & CO. KGAA Mesin Anesthesi PERSEUS A500)	1	Unit
43	Ventilator Internal Medicine (Draegerwerk AG & CO. KGAA Anesthesi Fabius MRI)	1	Unit
44	Alat Kedokteran Bedah Orthopedi Lainnya (NSK Primado 2)	1	Unit
45	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine (Siemens Acuson SC2000 4D With 5 Probes)	1	Unit
46	Suction Unit for Endoscopy (Endoscopy Spine Full Set)	1	Unit
47	Mobil Ambulance (Mercedez Benz-Ambulance Asean Games)	1	Unit
48	Alat Kedokteran Radiodiagnostic Lainnya (PACS)	1	Unit
49	Manequin (Boneka) (LAERDAL Simman 3G)	1	Unit
50	Alat Kedokteran Bedah Lainnya (Soering GMBH Ultrasonic Dissector Surgery with bone instrument)	1	Unit
51	Ultrasonic Probe Guide (Siemens acuson with 5 probes)	1	Unit
52	Photo Microscope (Biomerieux SA Fully automated instrument vitek compact 60)	1	Unit
53	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine (Phillips EPIQ 5 Ultrasound Imaging System TCCD Neurosonology with 4D Linear)	1	Unit
54	Mobile X-Ray C-Arm (C-ARM)	1	Unit

55	Alat Kedokteran Radioterapy Lainnya (Cosman G4 Radiofrequency generator)	1	Unit
----	--	---	------

Sarana Prasarana Penunjang

Sarana prasarana penunjang yang dimiliki Rumah Sakit dalam menunjang operasional, sampai dengan saat ini diantaranya adalah ;

- 1) Radiologi (CT Scan 256 slices, MRI 3 Tesla)
- 2) Neurointervensi (2 Cathlab, Biplane dan Monoplane)
- 3) 3 Mikroskop Panthero, 2 Navigasi Brain Lab dan Metronic
- 4) Neurodiagnostik (3 EEG, 3 EMG, TCD dan Duplex Sonografi, Polysomnografi, NO/NOT, USG, IOM, Sleep Disorder, TMS, Endoscopy Spinal, Biofeedback)
- 5) 2 Echocardiografi dan 1 Treadmill
- 6) Plasmapheresis dan Dialisis
- 7) Laboratorium Klinik
- 8) Laboratorium Mikrobiologi
- 9) Laboratorium Patologi Anatomi
- 10) Instalasi Gizi
- 11) Bank Darah
- 12)

Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dalam roadmap pengembangannya juga mengarah untuk menjadi rumah sakit Pendidikan dan penelitian. Usulan, visitasi serta akreditasi menjadi rumah sakit Pendidikan telah dilakukan sejak tahun 2016 dan pada bulan Juni 2020, Rumah Sakit PON ditargetkan telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Untuk mendukung fungsi tersebut maka sarana prasarana pendidikan, pelatihan dan penelitian juga dilengkapi, diantaranya adalah ;

- 1) Fasilitas Diklat, 1 auditorium kapasitas 500-600 orang
- 2) 6 ruang kapasitas @ 15 orang
- 3) 5 ruang kapasitas @ 35-80 orang
- 4) Fasilitas Penelitian 2 lantai dengan luas 3000 m²
- 5) Fasilitas Perpustakaan

Perkembangan jumlah nilai buku sarana-prasarana yang dimiliki rumah sakit juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Data perkembangan jumlah nilai buku sarana prasarana yang dimiliki Rumah Sakit berdasarkan Laporan Keuangan, dapat disajikan sebagai berikut ;

Tabel II.6
Perkembangan Nilai Buku Sarana Prasarana Tahun 2017 - 2019

Sarana Prasarana	2016	2017	2018	2019
Tanah	92.661.000.000	463.032.094.000	463.032.094.000	390.077.987.000
Peralatan dan Mesin	284.001.655.257	313.368.822.227	331.757.583.326	369.209.536.451
Gedung dan Bangunan	373.642.557.087	432.282.490.350	432.262.490.350	426.733.569.350
Jalan. Irigasi & Jaringan	2.788.426.008	1.670.860.535	1.870.187.535	6.401.205.535
Aset Tetap Lainnya	94.946.000	144.006.000	201.194.000	216.198.000

Terdapat penurunan nilai buku pada tahun 2019 dibanding tahun 2018 akibat kebijakan akuntansi berupa revaluasi nilai asset tetap yang diterapkan oleh Kementerian Keuangan terhadap seluruh asset satuan kerja milik pemerintah.

BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2020

A. Perjanjian Kinerja tahun 2020

Rencana Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. mahara Mardjono untuk tahun 2020 adalah :

Tabel III.1
Rencana Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. mahara Mardjono untuk tahun 2020

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Peningkatan Kepuasan Stakeholder	80%
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Presentasi Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	85%
		Jumlah PPK Per Tahun	10
3.	Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi di bidang pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	3
		Penelitian Klinis	50% (Persiapan penelitian klinis I)
4.	Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan	1
5.	Terselenggaranya promosi dan publikasi di bidang otak dan persarafan	Publikasi Artikel / Ilmiah	10
6.	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	Persentase SDM yang tersertifikasi	50%
7.	Budaya Kinerja yang baik	Akreditasi RS Pendidikan	Kontinuitas
8.	Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%
		Opini audit atas laporan keuangan	WTP
9.	Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Tingkat Kehandalan sarana, Prasarana dan peralatan kesehatan	100%
		Pengelolaan BMN yang terintegrasi	20%
		Peningkatan level integrasi sistem informasi	Level 1
10.	Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	Rasio PNPB terhadap biaya operasional	65%

Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Anggaran : Rp. 261.340.879.000

B. Alokasi Anggaran tahun 2020

Tabel III.2
Rencana Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. mahara Mardiono untuk tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Peningkatan Kepuasan Stakeholder		90.422.200.000	90.422.200.000
Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Presentasi kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i> Jumlah PPK Per Tahun		11.339.835.000	11.339.835.000
Terwujudnya Ppengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi di bidang pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan		2.632.499.000	2.632.499.000
	Penelitian Sel Punca		324.900.000	324.900.000
Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan persarafan		250.000.000	250.000.000
Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan	Publikasi Ilmiah		2.948.820.000	2.948.820.000
Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	Persentase SDM yang tersertifikasi		1.482.698.000	1.482.698.000
Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Akreditasi RS Pendidikan		500.000.000	500.000.000
	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	35.285.379.000	21.274.823.000	56.560.202.000
	Opini audit atas laporan keuangan		100.000.000	100.000.000
Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Tingkat kehandalan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan		52.762.798.000	52.762.798.000
	Pengelola BMN yang terintegrasi		900.000.000	900.000.000
	Peningkatan level integrasi sistem integrasi			
Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	Rasio PNBP terhadap biaya operasional		41.116.927.000	41.116.927.000
TOTAL ANGGARAN		35.285.379.000	226.055.500.000	261.340.879.000

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2020 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono didasarkan pada Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024. Dalam pelaksanaan rencana kinerja tahun 2020 ini dilakukan evaluasi secara berkala agar dapat diketahui sejauhmana pencapaian dalam pelaksanaan kegiatan dan hal apa saja yang harus diperbaiki untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Demikianlah rencana kinerja tahun 2020 ini dibuat untuk dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan yang terarah dan terintegrasi serta mengutamakan prioritas sesuai dengan kebutuhan yang berdasarkan ketersediaan sumber daya dalam rangka mencapai visi dan misi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono